

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR**

DI BURSA EFEK INDONESIA

TAHUN 2019-2021

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

PRAVDA SAKINA SIMARE MARE

1801120052

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2022

UNIVERSITAS TRIDINANTI

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : PRAVDA SAKINA SIMARE MARE
Nomor Pokok/NPM : 1801120052
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Pembimbing Skripsi

Tanggal 12 Okt 2022 Pembimbing I: Sugiharto, SE,M.Si,Ak.CA
NIDN : 0205096701

Tanggal 12 Okt 2022 Pembimbing II: Yuni Rachmawati, SE,M.Si,Ak.CA
NIDN : 0219068804



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi



Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si,Ak.CA. CSRS
NIDN : 0205026401

Meti Zuliyana,S.E.,M.Si.Ak.CA.,CSRS
NIDN : 0205056701

UNIVERSITAS TRIDINANTI

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : PRAVDA SAKINA SIMARE MARE
Nomor Pokok/NPM : 1801120052
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Penguji Skripsi

Tanggal 12 Okt 2022 Ketua Penguji : Sugiharto, SE, M.Si, Ak.CA
NIDN : 0205096701

Tanggal 12 Okt 2022 Penguji I : Yuni Rachmawati, SE, M.Si, Ak.CA
NIDN : 0219068804

Tanggal 12 Okt 2022 Penguji II : Ahmad Sukri, SE., MM
NIDN : 0203066021



Mengetahui:



Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi

Meti Zulivana, S.E., M.Si, Ak.CA., CSRS
NIDN : 0205056701

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(QS. Al-Baqarah:216)

“The possibility of all those possibilities being possible is just another possibility that can possibility happen”

(Mark Lee)

KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

- ❖ Kedua Orang Tuaku Papa (Tumpal Simare Mare) dan Mama (Zaitun Al-Yamani)
- ❖ Adik Laki-Laki ku (Bigan Nauli Simare Mare) dan Adik Perempuan Ku (Noura Shakira Simare Mare)
- ❖ Dosen Jurusan Akuntansi
- ❖ Teman-Teman Seperjuangan Akuntansi
- ❖ Almamaterku

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PRAVDA SAKINA SIMARE MARE

Nomor Induk : 1801120052

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia dengan seizing saya dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan

Palembang, 16 September 2022



Pravda Sakina Simare Mare

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan segala aktivitasnya dengan baik dan dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya yang berjudul **“Faktor Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**.

Penelitian skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata 1 Universitas Tridianti Palembang. Dimana penulis menyadari bahwa, penulisan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dari bantuan berbagai pihak baik berupa moril maupun materil, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Ir. Hj Nyimas Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE.,M.Si.,Ak.,Ca.,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
4. Bapak Sugiharto S.E.,M.,Si.,Ak.,CA selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membantu penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Ibu Yuni Rachmawati S.E.,M.Si.,Ak.CA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membantu penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Tridinanti Palembang Program Studi Akuntansi.
7. Keluarga tercinta terutama orang tua saya, dan kedua adik saya yang telah memberikan motivasi, dorongan semangat, harapan serta do'a dan nasihat yang tiada hentinya hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabatku Ulandari, Ferizka, Vidya, Klara, Indri, Yuliana, Arinda Utami Putri, Tasya Oktavianti, Farah Ulfa Khairani dan reka Anggota UKM Badminton Tridinanti angkatan 2018, yang selalu mendukungku dan memberikan doa, motivasi serta semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Rekan-Rekan Angkatan 2018 Universitas Tridinanti Palembang.
10. Almamater Kebangaanku.

Akhir kata semoga skripsi ini, diharapkan dapat berguna dan bermanfaat serta dapat dijadikan pedoman bagi pembaca maupu penulis sendiri khususnya mahasiswa/I Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, Agustus 2022

Penulis,

Pravda Sakina Simare Mare

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis.....	11
2.1.1 Teori Keagenan.....	11
2.1.2 <i>Tax Avoidance</i>	12
2.1.3 Cara Melakukan <i>Tax Avoidance</i>	14
2.1.4 Pengukuran <i>Tax Avoidance</i>	14
2.1.5 Intensitas Modal (<i>Capital Intensity</i>).....	16
2.1.5.1 Pengertian Intensitas Modal (<i>Capital Intensity</i>).....	16

2.1.5.2 Indikator Pengukuran Intensitas Modal.....	17
2.1.6 Pertumbuhan Penjualan.....	18
2.1.6.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan.....	18
2.1.7 Likuiditas.....	19
2.1.7.1 Pengertian Likuiditas.....	19
2.1.7.2 Tujuan dan Manfaat Likuiditas.....	20
2.1.7.3 Jenis-jenis Pengukuran Likuiditas.....	20
2.1.8 Komposisi Komisaris Independen.....	23
2.1.8.1 Pengertian Komposisi Komisaris Independen.....	23
2.1.8.2 Pengukuran Komisaris Independen.....	24
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan.....	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	26
2.4 Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.1.1 Tempat Penelitian.....	33
3.1.2 Waktu Penelitian.....	33
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.2.1 Sumber data.....	33
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3 Populasi, Sample dan Sampling.....	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel.....	36
3.3.3 Sampling.....	37
3.4 Rancangan Penelitian.....	38
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	38
3.6 Instrumen Penelitian.....	40

3.7 Teknik Analisis Data.....	40
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	41
3.7.2 Uji Analisis Data.....	41
3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	45
3.7.4 Pengujian Hipotesis.....	46
3.7.5 Uji Korelasi Determinasi.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	48
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	51
4.1.2.1 Visi Bursa Efek Indonesia.....	51
4.1.2.2 Misi Bursa Efek Indonesia.....	51
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	51
4.1.4 Profil Perusahaan Pada Sample.....	52
4.1.5 Hasil Data Penelitian.....	66
4.1.5.1 <i>Tax Avoidance</i>	66
4.1.5.2 Intensitas Modal.....	68
4.1.5.3 Pertumbuhan Penjualan.....	69
4.1.5.4 Likuiditas.....	70
4.1.5.5 Komposisi Komisaris Independen.....	71
4.1.6 Hasil Uji Analisis Data.....	73
4.1.6.1 Statistik Deskriptif.....	73
4.1.7 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	75
4.1.7.1 Uji Normalitas.....	75
4.1.7.2 Uji Multikolinieritas.....	76
4.1.7.3 Uji Auto Korelasi.....	78
4.1.7.4 Uji Heteroksiditas.....	79

4.1.8 Analisis Data.....	80
--------------------------	----

4.1.8.1 Regresi Linier Berganda.....	80
4.1.8.2 Uji Koefisien Determinasi.....	80
4.1.9 Pengujian Hipotesis.....	83
4.1.9.1 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	83
4.1.9.2 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	84
4.2 Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Penghindaran Pajak (ETR) Pada Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 2020.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Lain yang Relevan.....	27
Tabel 3.1 Daftar Populasi.....	35
Tabel 3.2 Daftar Sampel.....	36
Tabel 3.3 Variabel dan Defisi Operasi.....	38
Tabel 4.1 Perkembangan Pasar Modal.....	45
Tabel 4.2 Hasil <i>Tax Avoidance</i>	67
Tabel 4.3 Hasil Intensitas Modal.....	68
Tabel 4.4 Hasil Pertumbuhan Penjualan.....	69
Tabel 4.5 Hasil Likuiditas.....	70
Tabel 4.6 Hasil Komisaris Independen.....	72
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas.....	77
Tabel 4.10 Uji Auto Korelasi.....	78
Tabel 4.11 Regresi Linier Berganda.....	80
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	80
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	84
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	48
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroksiditas.....	79

ABSTRAK

Pravda Sakina Simare Mare, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 (dibawah bimbingan Bapak Sugiharto SE.,M.Si.Ak.CA dan Ibu Yuni Rachmawati, SE.M.Si.Ak.CA.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas modal, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Populasi dalam penelitian ini seluruh Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ETR secara parsial tidak berpengaruh terhadap intensitas modal, pertumbuhan penjualan, dan komisaris independen. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Intensitas modal, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan komisaris independen berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan nilai determinasi diperoleh nilai R square 0,301 atau 30,1% variabel bebas (intensitas modal, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan komposisi komisaris independen) memberikan nilai pengaruh terhadap variabel terikat (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan selebihnya nilai pengaruh yang disumbangkan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 69,9% .

Kata kunci : Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Komisaris Independen dan *Tax Avoidance*.

ABSTRACT

Pravda Sakina Simare Mare, Factors Affecting Tax Avoidance in Manufacturing Companies in the Pharmaceutical Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020 (under the guidance of Mr. Sugiharto SE.,M.Si.Ak.CA and Mrs. Yuni Rachmawati, SE.M. Si.Ak.CA.)

This study aims to determine the effect of the capital intensity, sales growth, liquidity and independent commissioners on tax avoidance in pharmaceutical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The population in this study were all Manufacturing Companies in the Pharmaceutical Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection technique used in this research is literature study and documentation. The analysis technique used in this research is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression, hypothesis testing and determination test.

The results showed that ETR partially had no effect on capital intensity, sales growth, and independent commissioners. Liquidity partially has a significant effect on tax avoidance. Capital intensity, sales growth, liquidity and independent commissioners have a simultaneous effect on tax avoidance. Based on the value of determination, the R square value of 0,301 or 30,1% of the independent variables (capital intensity, sales growth, liquidity, and the composition of independent commissioners) gives an influence on the dependent variable (tax avoidance) in pharmaceutical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. and the rest of the influence value contributed by other independent variables that were not included in this study amounted to 69,9%

Keywords: Capital Intensity, Sales Growth, Liquidity, Independent Commissioner and Tax Avoidance.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PRAVDA SAKINA SIMARE MARE, lahir di Palembang pada tanggal 26 Februari 2001 anak pertama dari pasangan Bapak Tumpal Simare Mare dan Ibu Zaitun Al-Yamani. Beralamat di Jln. Aligatmir Lr. Tapakning No 362 Palembang.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 58 Palembang pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Xaverius 3 Palembang pada tahun 2015, dan selanjutnya Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMA N 18 Unggulan Palembang tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Tridinandi Palembang di Fakultas Ekonomi pada Program Studi Akuntansi.

Palembang, 11 September 2022

Pravda Sakina Simare Mare

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di berbagai negara, salah satu sumber pemasukan negara yang paling besar berasal dari pajak. Indonesia merupakan salah satu negara dimana penerimaan pajak dari masyarakat merupakan pemasukan yang paling penting. Penghasilan dari pajak tersebut akan digunakan untuk pembangunan dan pengeluaran rutin negara yang tersusun dalam Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara (APBN).

Berdasarkan Undang Undang Ketentuan Umum dan Perpajakan Pasal 1 Nomor 28 Tahun 2007, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi ataupun badan yang bersifat memaksa berlandaskan Undang Undang, dengan tidak memperoleh imbalan secara langsung serta digunakan untuk keperluan negara untuk sebesar- besarnya kemakmuran rakyat. Pajak ialah sumber pendanaan terbesar dalam APBN Indonesia.

Bagi perusahaan, pajak ialah biaya ataupun beban yang akan mengurangi laba bersih. Besarnya laba suatu perusahaan akan mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan ke negara, semakin tinggi jumlah laba yang diterima maka semakin tinggi pula pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Perusahaan tentunya menginginkan pembayaran pajak yang seminimal mungkin karena adanya beban pajak yang kecil akan berpengaruh terhadap jumlah laba yang dihasilkan (Batara dan Maria, 2015:738).

Perusahaan dapat mengurangi pajak (tabungan) dengan berbagai cara yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan pajak penyelundupan (*tax evasion*) (Suandy, 2017:7). Perbedaan keduanya terletak pada legalitas, dalam hal ini penghindaran pajak biasanya dianggap sebagai pekerjaan administrasi perpajakan yang legal karena lebih memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan yang berlaku, dan penggelapan pajak seringkali mengarah pada perpajakan illegal, hal ini diluar legalitas kerangka peraturan perpajakan.

Tax avoidance merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang – undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak terutang (Pohan, 2018:23).

Pada umumnya para pelaku usaha (perusahaan) mengindentikan pembayaran pajak sebagai beban yang akan menurunkan laba setelah pajak, tingkat pembelian, dan arus kas. Disamping itu jika ditinjau dari sisi lain, tujuan utama perusahaan ialah untuk mendapatkan laba yang maksimal untuk mencapai kesejahteraan *stakeholder* perusahaan, sehingga hal inilah yang menjadi dasar perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance* (Suandy, 2017:8).

Tindakan *tax avoidance* dilakukan banyak perusahaan dengan memanfaatkan adanya perbedaan aturan atau standar untuk menghitung laba. Menurut aturan komersial dan laba menurut aturan perpajakan, karena tidak semua pendapatan maupun beban yang diakui didalam SAK juga dapat diakui

oleh peraturan perpajakan. Perbedaan dalam pengakuan beban dan pendapatan inilah yang dimanfaatkan perusahaan untuk mencari celah dalam mengatur jumlah pajak agar dapat seminimal mungkin melalui fakta-fakta dan perencanaan yang sedemikian rupa.

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* antara lain Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Komposisi Komisaris Independen. Intensitas modal (*capital intensity*) yaitu aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. Aset tetap perusahaan akan menyebabkan timbulnya beban penyusutan yang nantinya secara otomatis akan mengurangi laba perusahaan karena adanya beban penyusutan yang akan mengurangi beban pajak perusahaan (Hidayat & Fitria, 2018:161).

Pertumbuhan penjualan umumnya diikuti dengan pertumbuhan laba yang semakin besar. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan juga dapat mempengaruhi aktivitas dalam melakukan penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap CETR yang menjadi indikator adanya kegiatan penghindaran pajak karena perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif tinggi akan memberikan peluang untuk memperoleh keuntungan besar dan mampu melakukan pembayaran pajak (Hidayat, 2018).

Likuiditas sebuah perusahaan diprediksi dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Dimana jika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka bisa digambarkan bahwa arus kas perusahaan

tersebut berjalan dengan baik. Dengan adanya perputaran kas yang baik maka perusahaan tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku. likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Ketika perusahaan memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek, maka perusahaan tidak akan melakukan agresivitas pajak (Suyanto dan Supramono, 2019:170).

Komisaris Independen merupakan Komisaris yang tidak berasal dari pihak terafiliasi. Pengertian terafiliasi sendiri adalah pihak yang mempunyai hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali, anggota Direksi dan Dewan Komisaris lain, serta dengan perusahaan itu sendiri. Keberadaan Dewan Komisaris Independen di dalam perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan kepada manajemen perusahaan sehingga dapat mencegah agresivitas pajak perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perpajakan dan cenderung melakukan penggelapan pajak (Rini Handayani, 2017:74).

Peneliti memilih objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur melakukan aktivitas usahanya secara menyeluruh, yang mana sebagian besar aktivitas usahanya tersebut terkait dengan aspek perpajakan. Alasan peneliti menjadikan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi sebagai objek penelitiannya karena industri farmasi ini berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian nasional. Dengan peran

industri farmasi yang seperti itu dapat menguntungkan pemerintah dalam penerimaan negara dari sektor pajak. Hal tersebut berhubungan dengan judul penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Penghindaran Pajak (ETR) Pada Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021

No	Perusahaan	2019	2020	2021
1.	DVLA	26%	24%	31%
2.	INAF	31%	100%	528%
3.	KAEF	59%	72%	35%
4.	KLBF	25%	23%	22%
5.	MERK	21%	32%	31%
6.	PEHA	38%	24%	12%
7.	PYFA	25%	25%	38%
8.	SCPI	38%	24%	28%
9.	SIDO	25%	22%	22%
10.	TSPC	25%	22%	20%

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2022

Berdasarkan dari Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 sampel nilai ETR nya dibawah 25% yang terindikasi perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan perhitungan pada Tabel diatas, terdapat 14 sampel yang nilai ETR nya diatas 25%, diindikasikan tidak melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Seperti yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Budiman & Setiyono, 2013), bahwa perusahaan yang melakukan penghindaran pajak apabila *Effective Tax Rate* (ETR) kurang dari 25%, dan apabila *Effective Tax Rate* (ETR) lebih dari 25% dikategorikan tidak melakukan penghindaran pajak.

Fenomena dalam penelitian ini yaitu kasus penghindaran pajak terjadi di PT Kalbe Farma Tbk. Pada tahun 2017, perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 527,85 miliar atas pajak penghasilan dan PPN tahun fiskal 2016 (Kalbe Farma, 2017). Dengan diterbitkannya SKPKB oleh Direktorat Jenderal Pajak ini mengindikasikan bahwa perusahaan berusaha meminimalkan pajak yang dibayarkan dengan melakukan tindakan penghindaran pajak. Selain itu, sebagaimana pernyataan dari Irawan yang dikutip dari (Tempo.com) bahwa pada PT. Kimia Farma Tbk, perusahaan ini diperkirakan melakukan mark up laba bersih dalam laporan keuangan tahun 2012. Dalam laporan tersebut, PT. Kimia Farma Tbk menyebutkan berhasil memperoleh laba sebesar Rp 132 miliar. Namun, laba yang dilaporkan tersebut pada kenyataannya berbeda. Perusahaan farmasi ini pada tahun 2012 sebenarnya hanya memperoleh keuntungan sebesar Rp 99 miliar. Kasus praktik manajemen laba juga pernah terjadi pada PT. Indofarma Tbk dalam bentuk praktik perataan laba. Pada tahun 2013, Bapepam menemukan bahwa terdapat nilai barang dalam proses PT. Indofarma Tbk lebih tinggi dari nilai yang seharusnya (*overstated*) (Sunarni, 2016).

Tahapan perusahaan dalam melakukan *tax avoidance* yaitu menggunakan perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak atau *tax planning* adalah cara meminimalkan atau mengurangi beban perpajakan yang perlu dibayar kepada negara agar pajak tersebut tidak melampaui jumlah yang seharusnya (Suandy, 2017). Dengan tetap mengikuti kepatuhan pajak yang berlaku seperti Undang Undang Perpajakan dan cara yang legal serta tidak melanggar

konstitusi. Cara perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu menggunakan metode penyusutan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai *tax avoidance* yang telah dilakukan mengenai variabel X1 intensitas modal, X2 pertumbuhan penjualan, X3 likuiditas, dan X4 komposisi komisaris independen. Hasil penelitian Wijayanti & Chomsatu (2017), Abdullah (2020), Hidayat (2018), menyatakan bahwa variabel intensitas modal, pertumbuhan penjualan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan hasil penelitian Puspita dan Febrianti (2017) menyatakan bahwa variabel pertumbuhan penjualan, intensitas modal dan komposisi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rozak, Hardiyanto, & Fadillah (2018), Alam (2019) menggunakan variabel likuiditas hasilnya tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Ironisnya hingga sekarang ini jumlah kasus tindakan *tax avoidance* yang terjadi di Indonesia masih cukup banyak sehingga hal tersebut berdampak pada berkurangnya penerimaan pajak yang menimbulkan kerugian yang dialami Indonesia, serta menimbulkan pembangunan nasional yang tidak optimal dan kesejahteraan serta kemakmuran rakyat yang tidak merata.

Berdasarkan fenomena yang telah di paparkan, penulis akan meneliti :
“Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah nya ialah :

1. Bagaimanakah pengaruh intensitas modal, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan dewan komisaris independen secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi ?
2. Bagaimanakah pengaruh intensitas modal terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi ?
3. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi ?
4. Bagaimanakah pengaruh likuiditas secara terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi ?
5. Bagaimanakah pengaruh komposisi komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan komposisi komisaris independen secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal secara parsial terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi.

4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh komposisi komisaris independen secara parsial terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi.

1.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan peneliti, antara lain:

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa media pembelajaran untuk memecahkan suatu masalah secara ilmiah yang khususnya mengenai nilai perusahaan serta sebagai dokumen untuk pembaca sehingga dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pemahaman mengenai penghindaran pajak dan faktor yang mempengaruhinya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan literatur maupun referensi tambahan bagi pembaca atau peneliti lain yang ingin mempelajari lebih dalam mengenai *tax avoidance*

dan sebagai ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan atau pengalaman.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja manajerial dan bahan referensi bagi perusahaan supaya bisa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyansyah, D. & Zulaikha, 2014. Pengaruh Size, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR) : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010. *Dipenogor Journal of Accounting*, Volume 3 No. 2, pp. 1-9.
- Ariawan, I. M & Setiawan, P. E, 2017. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Aris. & Agustina, 2016. Tax Avoidance : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Manufaktur yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *ISSN 2460-0784*, pp. 295-307.
- Aritanti, R., Notoatmojo, M. I. & Dewi, O. K., 2021. Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, Leverage dan Kepemilikan Instutional terhadap Tax avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis terapan*, Volume 4 No.2.
- Astutti, T. P. & Aryani, Y. A., 2016. Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, Volume XX No. 03, pp. 375-388.
- Budiman, J. & Setiyono, 2012. Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Electronic Theses & Dissertations (ETD) Universitas Gajah Mada*.
- Damayanti, F. & Susanto, T., 2015. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Resiko Perusahaan dan Return on Assets terhadap Tax Avoidance. *Esensi Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 5 No. 2.
- Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Setiawan, Putu Ery, 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, UmurPerusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 14.3 ISSN 2303-8556.

- Dewinta, I. A. & S. P. E., 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, pp. 1584-1613.
- Fahmi, I., 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Ghozali, I., 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. s.l.:Undip.
- Hani, S., 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hanlon, M., & Heitzman, S., 2010. A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, Volume 50, pp. 127-178.
- Hartono, J., 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. kelima ed. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, W. W., 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas*, Volume 3 (1), pp. 104-114.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Masrurroch, L. R., Nurlela, S. & Fajri, R. N., 2021. Pengaruh profitabilitas, komisaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance. *INOVASI*, Volume 17(1), pp. 82-93.
- Nurjannah, 2017. Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Modal (Capital Intensity) Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) dengan Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderating. *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar*.
- Oktamawati, M., 2017. Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Volume 15(1), pp. 23-40.
- Pohan, C. A., 2018. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prasatya, R. E. M. J. & S. S., 2020. Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, Volume 7(02), pp. 153-162.

- Puspita, D., 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 19.
- Rambe, H. M. et al., 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rini Handayani, S. M. A., 2017. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Corporate. *AKURAT |Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume 8, pp. 114-131.
- Sabet, E. P. V. S. Y. & K., 2020. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Di KPP Pratama Jayapura) *Accounting Jurnal Universitas Yapis Papua*, Volume 1(2), pp. 38-47.
- Sevi Lstya Dewi & Rachmawati Meita Oktavianti, 2021. Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen dan Kepenilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, Volume 4(2), pp. 179-194.
- Singarimbun, M. & Effendi, S., 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Siregar, S., 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. s.l.:Kencana Penanda Media Grup.
- Suandy, E., 2017. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba empat.
- Sugiyanto, 2018. Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Kepemilikan Instutional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Malang*, Volume 6(1), pp. 82-96.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. s.l.:s.n.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In: Bandung: Alfabeta, p. 194.
- Sundana, I. M., 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

- Susilowati, A., Dewi, R. R. & Wijayanti, A., 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Volume 20(1), pp. 131-136.
- Suyanto dan Supramono, 2019. Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Volume 16 No. 2, pp. 167-177.
- Tarmudji, T. S. d. T., 2012. *Pajak Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wastam, W. H., 2018. Pengaruh Profitabilitas Laverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNLAT*, Volume 3 No 1.